

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metodologi**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif analitik dalam bentuk laporan kasus dengan *case report*. Metodologi pada penelitian ini adalah *case report*. *Case report* adalah laporan dari satu pasien (Ichsan, 2021). Penulis mengikuti metode ilmiah sesuai kaidah Proses Keperawatan yang meliputi: Pengkajian, Analisa Data, Intervensi Keperawatan, Implementasi serta Evaluasi.

Dalam proses pengkajian penulis menggunakan berbagai teknik pengumpulan data seperti Anamnesa, Observasi, Studi Dokumentasi serta Pemeriksaan Fisik untuk mengumpulkan berbagai data dari pasien. Untuk melengkapi data, penulis juga melakukan wawancara kepada pihak keluarga pasien. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui intervensi manajemen jalan napas pada anak dengan bronkitis. Setelah dilakukan *informed consent* maka pasien dikaji dan dilakukan intervensi.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Studi kasus ini dilaksanakan pada tanggal 22 Desember-1 Januari 2024 yang dilakukan di salah satu ruang rawat inap Lily Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang. Ruang rawat inap Lily merupakan ruangan kelas 1 yang dikhususkan bagi pasien anak.

#### **3.3 Setting Penelitian**

Rumah sakit universitas Muhammadiyah Malang adalah rumah sakit tipe C. Ruang anak di RS Universitas Muhammadiyah Malang adalah salah satu ruang rawat inap yang berada di lantai 2 gedung sebelah timur. Ruang anak mempunyai 9 kamar yang dibagi atas kelas 1,2, dan 3 dan terdapat 2 ruang PICU. Untuk tata ruang anak RS Universitas

Muhammadiyah Malang terdapat ruang KARU, ruang perawat, ruang tunggu dan membaca, ruang penyimpanan obat, dapur, kamar mandi, wastafel, ruang penyimpanan linen, ruang CS, ruang tindakan dan istirahat perawat. Kemudian, disetiap kamar inap terdapat 1 kamar mandi dan 1 wastafel. Fasilitas penunjang lainnya berada di ruang anak adalah alat-alat seperti ada syringe pump, infuse pump, pulse oxymetri, termometer, suction pump, dan alat nebulizer.

Penelitian ini dilakukan di ruang anak, pada saat penelitian jumlah pasien yang sedang di rawat inap di Ruang Anak RS Universitas Muhammadiyah Malang sebanyak 22 pasien dengan beragam kasus. Berdasarkan penelitian jumlah perawat diruang tersebut 15 perawat terdiri dari kepala ruangan, katim dan perawat pelaksana. Peneliti pada saat itu melakukan wawancara ditemani oleh salah satu perawat diruang tersebut dengan sudah mencari informasi baik secara wawancara maupun penelusuran jejak tulisan dan menyimpulkan bahwa penelitian studi kasus ini belum pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

### **3.4 Subjek Penelitian/Partisipan**

Pada penelitian ini melakukan pendekatan dengan strategi penelitian case study research atau laporan studi kasus yang mana teknik sampling yang digunakan adalah non probability sampling dengan pendekatan purposive sampling. Dengan pendekatan purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan dengan pertimbangan tertentu (Firmansyah & Dede, 2022). Pengambilan sampling berdasarkan kasus terbanyak yang sering terjadi pada saat peneliti melakukan penelitian di ruang tersebut.

Alasan peneliti mengambil sampel penelitian dengan kasus anak Bronkitis dikarenakan pada saat peneliti melakukan penelitian kasus yang sering terjadi pada saat itu sering terjadi atau banyak di rawat dengan anak keluhan gangguan saluran pernafasan seperti salah satunya Bronkitis. Instrumen yang digunakan pada studi kasus ini adalah menggunakan format pengkajian keperawatan anak yang berisi tentang identitas sampai dengan diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi

keperawatan dan evaluasi keperawatan. Observasi dan intervensi yang dilakukan dan dikaji oleh penulis juga mendapatkan data dari pihak perawat dan keluarga pasien sebagai data penunjang.

Berdasarkan studi kasus yang telah dilakukan oleh penulis pada tanggal 22 Desember 2023 di ruang anak RS Universitas Muhammadiyah, telah dilakukan pengkajian pada An.A dengan usia 11 tahun yang mana merupakan salah satu pasien dengan kasus Bronkitis yang dirawat di ruangan anak Lily. Pada saat dilakukan pengkajian pasien ditemanin oleh kedua orang tuanya yaitu Ayah dan Ibunya serta adiknya.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data pada peneliti ini dengan cara melakukan observasi dan wawancara untuk mendapatkan data-data atau informasi dari pasien dan keluarga, serta didukung dengan rekam medis dan perawat ruangan yang dapat dijadikan sebagai hasil pengkajian yang memudahkan peneliti untuk mendapatkan data objektif dari pasien dengan cara melakukan pemeriksaan fisik dan hasil observasi tindakan keperawatan yang diberikan oleh peneliti serta perawat yang ada di ruangan tersebut. Instrument pengumpulan data terdiri antara lain yaitu : wawancara, lembar observasi dan alat ukur tanda-tanda vital. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis untuk mengetahui masalah keperawatan yang dialami oleh pasien serta meninjau keefektifan intervensi yang telah dilakukan untuk menyelesaikan masalah.

### 3.6 Metode Analisa Data

Metode analisis data dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarnya kemudian data-data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada.

1. Melakukan pengkajian dan observasi langsung kepada pasien.
2. Melakukan prioritas masalah keperawatan dari data yang diperoleh berdasarkan teori keperawatan yang digunakan, kemudian menyusun perencanaan manajemen asuhan keperawatan pada pasien anak dengan diagnosa medis Bronkitis.
3. Melakukan tindakan keperawatan yang telah dilakukan untuk mengatasi gangguan pernapasan ada pasien anak dengan bronkitis
4. Mengevaluasi tindakan yang telah diberikan dengan Teknik farmakolgi maupun non-farmakologi.

### 3.7 Etika Penelitian

Etika penelitian sangat penting untuk dilakukan agar dapat melindungi keselamatan dan keamanan subyek penelitian. Prinsip etika penelitian yang diterapkan selama studi kasus ini, sebagai berikut:

1. Informed Consent (persetujuan menjadi responden) Prinsip ini merupakan persetujuan atau bersedia subjek atau penanggungjawab untuk menjadi responden dalam penelitian. Maksud dan tujuan harus dijelaskan oleh peneliti dengan seksama dan mudah dipahami agar subjek tersebut dapat mempertimbangkan kesediaannya menjadi responden.
2. Right to Privacy (hak dijaga kerahasiaannya) Peneliti berkewajiban untuk merahasiakan data yang sudah diberikan karena merupakan salah satu hak subjek sebagai responden penelitian. Oleh karena itu, perlu adanya anonimity dan confidentiality.

3. Anonymity (privasi klien) Privasi klien didefinisikan sebagai pencantuman nama responden dengan menyertakan nama inisial atau kode dalam bentuk angka atau huruf untuk melabeli responden.
4. Confidentiality (kerahasiaan) Peneliti berkewajiban untuk menjaga setiap kerahasiaan informasi yang telah diberikan oleh responden sehingga informasi hanya digunakan murni untuk keperluan penelitian.

Dalam penelitian, peneliti melakukan penulisan nama tidak menggunakan nama asli tetapi menggunakan inisial nama agar tidak merugikan pasien dan keluarganya.

